

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU DENGAN
AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL TRIMESTER III
DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



Disusun oleh:

**Nunung Yuliyati
201010104160**

**PROGRAM STUDI BIDAN PENDIDIK JENJANG DIPLOMA IV
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
'AISYIAH YOGYAKARTA
2011**

HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN IBU DENGAN AKTIVITAS SEKSUAL IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS MERGANGSAN YOGYAKARTA ¹

Nunung yuliyati², Dewi Rokhanawati³

ABSTRACT

The changes that occur during pregnancy include changes in physical, emotional and sexual desire. That changes are still quite a lot of couples who are afraid to decide sexual intercourse during pregnancy. The myths in the community about sexual intercourse in pregnancy affects the couple's own anxiety. The maternal anxiety impacts the psychological changes in the mother or the fetus.. This study aims to determine the relationship with maternal anxiety level of sexual intercourse in the third trimester of pregnancy in community health center Mergangsan Yogyakarta in 2011.

The design of this study using a descriptive correlation cross-sectional approach. The purposive sampling technique was use. The Chi- Square statistical test was used. The results of this study showed any relationship with the mother's anxiety of sexual activity in third trimester of pregnancy. That p value $0,005 < 0,05$ with a standard error of 5% and 95% confidence level.

Key words : Sexual intercourse, anxiety in the third trimester of pregnancy

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan yang terjadi selama kehamilan meliputi perubahan fisik, emosi dan hasrat seksual. perubahan tersebut masih cukup banyak pasangan suami istri yang takut , ragu-ragu untuk memutuskan hubungan seksual selama hamil. Ditambah lagi mitos-mitos yang beredar dalam masyarakat tentang hubungan seksual dalam kehamilan mempengaruhi rasa cemas pasangan itu sendiri dalam melakukan hubungan seksual. Kekhawatiran/kecemasan pada ibu hamil mempunyai dampak dan pengaruh terhadap perubahan fisik atau psikis pada ibu maupun janin yang dikandungnya Hubungan seks atau

orgasme tidak berbahaya untuk bayi karena lendir servik (mulut rahim) dari ibu yang membantu melawan terhadap kuman atau infeksi yang akan masuk kedalam pintu rahim, dan secara alamiah Tuhan menciptakan suatu perlindungan yang aman pada bayi dalam kandungan, sehingga bayi terlindungi. Bayi dalam kandungan berada dalam kantong rahim dan cairan ketuban serta otot rahim dan perut yang kuat untuk melindungi bayi selama proses kehamilan (Suririnah, 2005)

Kekhawatiran/kecemasan pada ibu hamil mempunyai dampak dan pengaruh terhadap fisik/psikis baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya, yang ditandai dengan peningkatan hormon stress dan dapat menyebabkan kejadian vasokonstriksi/ spasme pembuluh darah,

dengan ditandai turunnya aliran darah dari ibu ke janin sehingga asupan O₂, nutrisi juga berkurang. Apabila kejadian ini menetap dapat menyebabkan keguguran dan akan mempengaruhi ketidak harmonisan rumah tangga. Hubungan seksual mempunyai fungsi pengungkapan rasa cinta terhadap pasangannya dan sebagai penghayatan kenikmatan dalam hubungan pasangan suami istri. Permasalahan pada hubungan seksual dapat menyebabkan perselingkuhan bahkan perceraian jika hubungan seksual tidak dilakukan (Tihami, 2004) Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 15 maret 2011 terdapat 17 ibu hamil trimester III, 11 ibu hamil atau sekitar 64,7% diantara mengeluh cemas dalam melakukan hubungan seksual dan diantara yang mengalami kecemasan dalam hubungan seksual mengatakan tidak bergairah dalam melakukan hubungan seksual, frekuensi hubungan seksual juga tidak mesti rata-rata 1kali seminggu. Maka dapat disimpulkan ibu mengalami kecemasan dalam hubungan seksual selama hamil trimester III

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di puskesmas mergangsan yogyakarta

C. Tujuan Penelitian

Diketahuinya hubungan tingkat kecemasan ibu dengan aktivitas seksual ibu hamil trimester III di puskesmas mergangsan Yogyakarta tahun 2011

D. Metode Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif korelasi dengan pendekatan waktu cross sectional.

Tehnik pengambilan sampel dengan tehnik purposive sampling

Variabel Penelitian ini meliputi antara lain :

1. Variabel Bebas : tingkat kecemasan ibu
2. Variabel terikat : aktivitas seksual
3. Variabel pengganggu : perubahan fisik, riwayat obstetri yang buruk, pengalaman seksual yang buruk dan lingkungan.

E. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Gambaran Umum

Puskesmas Mergangsan yang terletak di jalan Kolonel Sugiyono no 98 kelurahan Brontokusuman kecamatan Mergangsan, kota Yogyakarta. Puskesmas Mergangsan mempunyai batas-batas wilayah sebagai berikut: sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Pakualaman, sebelah selatan kecamatan Sewon Bantul, sebelah barat kecamatan Mantrijeron, sebelah timur kecamatan Umbulharjo.

2. Hasil penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta dari 24 Mei sampai 14 Juni 2011. Responden dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilan di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta selama dilakukan penelitian didapatkan 59 orang

3. Karakteristik responden penelitian

| Karakteristik | Jumlah res | Perse ntase (%) |
|----------------------------|------------|-----------------|
| a. Umur ibu | | |
| 1. <20 tahun | 2 | 3,39% |
| 2. 20-35 tahun | 53 | 89,83% |
| 3. >35 tahun | 4 | 6,78% |
| b. Pekerjaan | | |
| 1. IRT | 39 | 66,1% |
| 2. PNS | 15 | 8,47% |
| 3. Swasta | 5 | 25,42% |
| c. Jumlah kehamilan | | |
| 1. 1 | 35 | 59,32% |
| 2. 2-3 | 23 | 38,98% |
| 3. >3 | 1 | 1,69% |
| d. Pendidikan | | |
| 1. SD | 3 | 5% |
| 2. SMP | 5 | 8,47% |
| 3. SMA | 37 | 62,71% |
| 4. PT | 34 | 23,73% |

Sumber data : data primer 2011

4. Distribusi frekuensi tingkat kecemasan

| No | Tingkat Kecemasan | Jlh Res | Prosentase (%) |
|----|-------------------|---------|----------------|
| | Cemas | 37 | 62,71 |
| | Tidak cemas | 22 | 37,29 |

Sumber data : data primer 2011

5. Distribusi aktivitas seksual

| No | Aktivitas seksual | Jlh res | Prosentase (%) |
|----|-------------------|---------|----------------|
| | Baik | 21 | 35,6 |
| | Tidak baik | 38 | 64,4 |

Sumber data : data primer 2011

Hubungan tingkat kecemasan ibu dengan aktivitas seksual ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan dapat diketahui dengan memperhatikan tabel berikut

| No. | aktivitas seksual kecemasan | Baik | | Tidak baik | | Total | |
|-----|-----------------------------|------|------|------------|------|-------|------|
| | | F | % | F | % | f | % |
| 1 | Cemas | 8 | 13,6 | 29 | 49,1 | 37 | 62,7 |
| 2 | Tidak cemas | 13 | 22 | 9 | 15,3 | 22 | 37,3 |
| | Total | 21 | 35,6 | 38 | 64,4 | 59 | 100 |

Sumber data : data primer 2011

Berdasarkan tabel diatas memperlihatkan bahwa responden yang paling banyak mempunyai aktivitas seksual yang tidak baik dan mengalami kecemasan yaitu 29 orang (49,1%) dan yang paling sedikit mempunyai aktivitas seksual yang baik dan mengalami kecemasan yaitu 8 orang (13,6%)

Hasil uji statistik menunjukkan nilai p lebih kecil dari 0,05 ($0,005 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu dengan aktivitas seksual ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Tahun 2011

Penelitian ini menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan akan mempengaruhi aktivitas seksual yang tidak baik. Aktivitas seksual yang tidak baik dapat disebabkan karena perubahan fisik, perubahan emosional, riwayat obstetri yang buruk, pengalaman seksual dan lingkungan. (Pangkahila, 2002)

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat kecemasan ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Tahun 2011 dialami oleh 37 orang (62,71%) dan yang tidak cemas yaitu 22 orang (37,29%)

2. Aktivitas seksual pada ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Tahun 2011 yang tidak baik yaitu 38 orang (64,4%) dan yang baik yaitu 21 orang (35,6%).
3. Hasil uji statistik Chi Square didapatkan nilai χ^2 tabel 3,841, χ^2 hitung sebesar 8,449. df 1 dan taraf signifikansi 0,005 sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara tingkat kecemasan ibu dengan aktivitas seksual ibu hamil trimester III di Puskesmas Mergangsan Tahun 2011.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diberikan saran kepada:

1. Bagi bidan.
Bidan hendaknya memberikan informasi tentang hubungan seksual ibu hamil TM I,II, dan III pada saat ANC sehingga dapat menjadi informasi yang diberikan secara rutin kepada ibu hamil
2. Bagi Peneliti selanjutnya
Hendaknya dapat melakukan penelitian tentang aktivitas seksual pada ibu hamil trimester III dengan mengambil variabel lain selain tingkat kecemasan

Daftar Rujukan

Al-Qur'an, (2008), as-syifa, Jakarta

Andik, (2003), *Gairah Saat Hamil*.
<http://www.Drawclinic.com.htm>
l. (diakses februari 2011)

Anonim, (2010), *Hubungan Intim Seperti Apa Yang Dilakukan*

Ibu Hamil, <http://female.kompas.com>, (diakses maret 2011)

Suharsini, A, (2002), *Prosedur Penelitian*, cetakan kedua belas, Rineka Cipta, Yogyakarta

Brice, P, (2002), *Kehamilan dan Persalinan*, Arcan, Jakarta.

Chaplin J.P, (2002), *Kamus Lengkap Psikologi*, Penerjemah : Kartini Kartono, edisi I. cetakan 9, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

Damaraji, R, 2001, *Kecemasan primigravida trimester III menghadapi Persalinan di RSUD Muhammadiyah Yogyakarta*, Yogyakarta

Eisenberg, (2005), *Seri Kesehatan Wanita: Apa Yang Anda Hadapi Bulan Perbulan*, Edisi II, Arcan, Jakarta

Hawari, D, (2001), *Managemen Stress, Cemas dan Depresi*, FKUI. Jakarta

Imarsyah, F, (2009), *Seks Selama Kehamilan*,
<http://asy79aulia.wordpress.com>
(diakses maret 2011)

Notoatmojo, S, (2010), *Metodologi Penelitian kesehatan*, Rineka cipta, Jakarta

Pangkahila, W, (2003) *Mitos Seks Pun Melingkupi Kehamilan*.
[http://www.Balita-Anda.com/mitos seks.html](http://www.Balita-Anda.com/mitos_seks.html). (diakses januari 2011)

- Prawirodiharjo, S, (1999), ilmu kebidanan, yayasan bina pustaka Saerwono Prawirodiharjo, Jakarta
- Progestian J, (2003), *Fungsi Seksual Dan Factor-Faktor Yang Berhubungan Pada Wanita Sebelum Dan Selama Hamil*, majalah Obstetri ginekologi Indonesia, Jakarta
- Scharch, D, (2003), *Mencapai kehidupan seksual yang sehat*, [http:// www. Indomedica.com](http://www.Indomedica.com), (diakses maret 2011)
- Setyarini, D, (2003), *Karakteristik perilaku seksual ibu hamil*, KTI tidak dipublikasikan, D4 Pendidik-Universitas Gajah Mada Yogyakarta
- Sugiono, B, (2004), *Persiapan dan saat Kehamilan*, Alex Media Komputindo, Jakarta
- Sugiyono, (2005), *Statistik Untuk Penelitian*, alfabeta, Bandung
- Suharsini, A, (2002), *Prosedur Penelitian*, cetakan kedua belas, Rineka Cipta, Yogyakarta
- Suririnah, (2005), *kesehatan*, <http://www.satuwanita.com> (diakses Februari 2011)
- Shalih, S, (2006), *Panduan Fikih Praktis Bagi Wanita*, Pustaka Sumayah, Pekalongan
- Stuart dan Sunden. (2007), *Keperawatan Jiwa*, EGC, Jakarta
- Tim Penyusun, (2002), *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Balai Pustaka, Jakarta
- Tihami, A, (2004), *Perkawinan dan Seks Islami*, Pustaka Hikmah Perdana, Surabaya
- Wiknjosastro, (2002), *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*, Bina Pustaka, Jakarta
- Westheimer, Grunebaum. (2002), *Mengkreasi kehamilan dan menjaga kasih Sayang Bersama Dr.Ruth*, rajagrafindo Persada, Jakarta